



PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS AUDIO VISUAL PADA METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP MINAT BACA DAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SMA

Dini Sukma Apriliyani*, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Supahar, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: dini.sukma@student.uny.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis audio visual pada metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa pada materi gelombang berjalan dan stasioner, 2) mengetahui keefektifan penggunaan LKPD berbasis audio visual pada metode pembelajaran demonstrasi pada materi gelombang berjalan dan stasioner untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ranah kognitif, 3) Mengetahui sumbangan minat baca peserta didik terhadap hasil belajar pada penggunaan LKPD berbasis audio visual pada metode pembelajaran demonstrasi pada materi gelombang berjalan dan stasioner. Penelitian ini merupakan penelitian *kuasi eksperimental design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis audio visual terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar ranah kognitif peserta didik SMA N 1 Sewon 2) Pembelajaran fisika dengan menggunakan LKPD berbasis audio visual tidak lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, 3) Sumbangan minat baca peserta didik sebesar 19,7 % terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *LKPD berbasis audio visual, hasil belajar, minat baca*

Abstract. The purpose of this research are: 1) to know the effect of work sheet based on audio visual on demonstration learning method to increasing reading interest and student learning result on wave and stationary materials, 2) to know effectiveness of work sheet based on audio visual on demonstration learning method on wave and stationary material to improve the learning result of cognitive aspect. 3) to know the contribution of reading interest to the learning result on the use of work sheet based on audio visual on the method of demonstration on wave and stationary material. This research is a quasiexperimental design. In this research using cluster random sampling technique. The result of research shows that: 1) There is influence of work sheet based on audio visual to increasing reading interest and learning result of cognitive aspect. 2) Physics learning using work sheet based on audio visual is no more effective than conventional learning model. 3) Contribution of reading interest is 19.7% of student learning result.

Keywords: *Work sheet based audio visual, learning result, reading interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pada manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan perludilakukan untuk meningkatkankualitas sumber daya manusia.

Fisika adalah salah satu mata pelajaran sains yang mempelajari gejala-gejala alam. Fisika juga merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menekankan pada kemampuan berhitung matematis peserta didik, namun juga kemampuan untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep pada fenomena alam yang terjadi. Namun, mata pelajaran fisika banyak dianggap sulit bagi peserta didik, dibutuhkan bahan ajar yang lebih menarik.

SMAN 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Namun berdasarkan hasil observasi, saat pembelajaran di kelas masih sering dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi, serta kurangnya variasi media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan LKPD berbasis audio visual pada metode pembelajaran demonstrasi di SMA N1 Sewon. Berdasarkan penelitian dari Palupi Yuliani (2016), LKPD berbasis visual dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajar peserta didik, juga berdasarkan penelitian dari Kristanto Budhi (2013), dan Dhimas Gayuh Ar- raazaq (2018), bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Metode demonstrasi dipilih karena keterbatasan alat percobaan gelombang stasioner dan berjalan. LKPD tersebut membantu peserta didik untuk memahami konsep materi Gelombang berjalan dan stasioner. Demonstrasi juga dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu juga dapat menjadi langkah awal untuk memperkenalkan percobaan fisika kepada peserta didik.

Berdasarkan pengalaman ketika menjadi observer dalam beberapa penelitian, sebagian besar peserta didik tidak membaca LKPD yang diberikan dan hanya fokus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat membaca peserta didik cenderung masih kurang. Menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011:16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran fisika. Jika minat baca peserta didik tinggi, maka proses pembelajaran pun menjadi lebih mudah. Hal tersebut tentu akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode demonstrasi dapat menjadi sebuah cara untuk membiasakan peserta didik untuk sedikit-tidaknya melihat percobaan-percobaan fisika. Memperkenalkan alat-alat laboratorium, mengerti bagaimana harus merawat dan menjaganya. Ketika mereka sudah tertarik dan terbiasa dapat mulai dikenalkan metode eksperimen.

METODE

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuasi eksperimental* dengan *salomon three grup design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas control dan satu kelas eksperimen.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas
 - a. Model pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan LKPD berbasis audio visual.
 - b. Model pembelajaran konvensional (demonstrasi dan ceramah).
2. Variabel Terikat
Peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif
3. Variabel Kovarian
 - a. Peningkatan minat baca siswa
4. Variabel Kontrol
 - a. Materi pokok fisika kelas Gelombang tegak
 - b. Jumlah jam pelajaran
 - c. Guru mata pelajaran

- d. Kemampuan peserta didik
- e. Minat peserta didik

Pengontrolan Validitas Internal

1. History

Faktor ini dikontrol dengan menggunakan kelompok sampel yang memiliki kemampuan awal dan usia yang sama.

2. Maturation

Faktor ini dikontrol dengan menggunakan kelompok sampel yang memiliki tingkatan kelas yang sama yaitu pada kelas XI.

3. Testing

Faktor ini dikontrol dengan menggunakan butir test yaitu pada pre-test dan post-test.

4. Statistical regression

Faktor ini dikontrol dengan kelompok kelas dengan skor yang sama-sam tinggi maupun rendah.

5. Selection

Faktor ini dikontrol dengan menggunakan kelompok sampel yang memiliki kemampuan dasar relatif sama.

6. Mortality

Faktor ini dikontrol dengan jumlah data awal dan akhir yang sama, yaitu pada kelas kontrol pertama (metode ceramah) pada kelas XI MIPA 1 berjumlah 24 peserta didik, pada kelas kontrol kedua (metode demonstrasi dengan menggunakan LKPD cetak) pada kelas XI MIPA 2 berjumlah 30 peserta didik, dan pada kelas eksperimen (metode demonstrasi dengan menggunakan LKPD berbasis audio visual) pada kelas XI MIPA 3 berjumlah 33 peserta didik,

7. Interaction effect

Faktor ini dikontrol lewat penggunaan kelompok sampel yang belum pernah mendapatkan perlakuan yang sama, yaitu pada kelas kontrol pertama pada kelas XI MIPA 1 menggunakan perlakuan dengan metode ceramah, pada kelas kontrol kedua pada kelas XI MIPA 2 menggunakan perlakuan dengan metode demonstrasi menggunakan LKPD cetak, dan pada kelas eksperimen pada kelas XI MIPA 3 menggunakan perlakuan dengan metode demonstrasi menggunakan LKPD berbasis audio visual.

8. Instrumentation effect

Faktor ini dikontrol dengan penggunaan instrumen yang telah teruji reliabilitasnya, yaitu pada soal test hasil belajar fisika ranah kognitif (soal pre-test dan post-test) dan angket minat baca.

9. Experimentar effect

Faktor ini dikontrol dengan guru yang mengampu kelompok sampel sama.

10. Participant sophisticated

Faktor ini dikontrol lewat penggunaan kelompok sampel yang belum pernah mengalami perlakuan eksperimen yang mendalam.

Pengontrolan Validitas Eksternal

1. Interaction of selection and treatment

Faktor ini dikontrol lewat pemilihan kelas sampel secara random.

2. *Interaction of setting and treatment*

Faktor ini dikontrol dengan materi yang diajarkan pada kelas sampel adalah sama yaitu gelombang berjalan dan stasioner.

3. *Multiple treatment interference*

Faktor ini dikontrol dengan penggunaan kelas sampel yang belum pernah mengalami perlakuan yang sama.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 SEWON semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini terbagi dalam tiga kelas, yaitu XI IPA 1 sejumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol pertama, XI IPA 2 sejumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol kedua, dan XI IPA 3 sejumlah 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini sampel penelitian diambil dengan teknik dilakukan secara *cluster randome sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes hasil belajar fisika ranah kognitif, dan angket minat peserta didik.

Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan baik jika memenuhi validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keajegan) (Sugiyono, 2009: 121). Uji coba validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Aiken's V*. Pada penelitian ini diperoleh validitas RPP dan tes hasil belajar fisika pada skala 4 (relevan), serta untuk validitas empiris pada tes hasil belajar fisika diperoleh 32 butir yang valid dari 35 butir. Reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,98, maka berdasarkan menurut Gliem dan Gliem (2003) termasuk kategori sangat tinggi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu berupa kegiatan *pretest* dan *posttest*. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan nontes yaitu berupa kegiatan Angket/Kuesioner. Untuk mengamati pelaksanaan RPP dalam proses pembelajaran di kelas, pada penelitian ini digunakan lembar observasi ketercapaian RPP.

Teknik Analisis Data

Pada uji prasyarat analisis di lakukan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* dan pada uji hipotesis di lakukan analisis dengan menggunakan ANAKOVA.

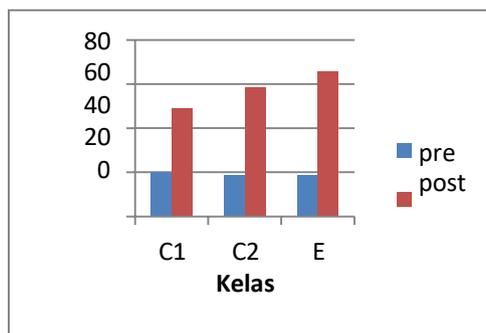
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil yang diperoleh pada rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik kelas kontrol pertama, kedua dan kelas eksperimen disajikan pada table di bawah ini.

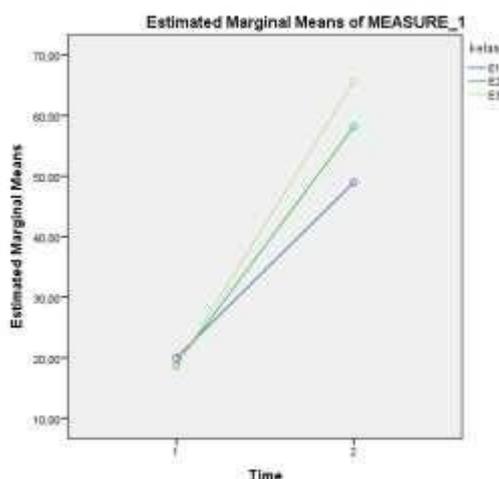
Tabel 1. Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Pre test	Post test
Kontrol 1	20	48,96
Kontrol 2	18,83	58,17
Eksperimen	18,48	65,6



Gambar 1. Diagram Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan table 1 dan gambar 1, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik tertinggi terletak pada kelas eksperimen.



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

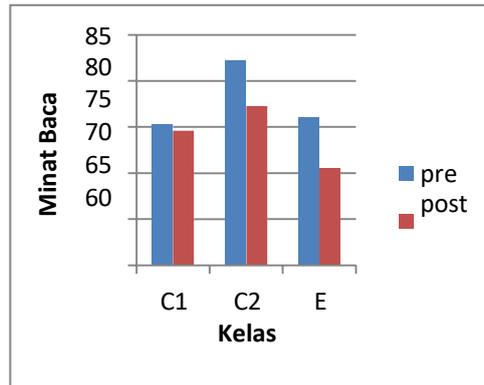
Berdasarkan tabel 1, gambar 1, dan gambar 2 maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Peningkatan dan pengaruh tertinggi terletak pada kelas eksperimen, yaitu yang menggunakan LKPD berbasis audio visual. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Palupi Yuliyani (2016), Kristanto Budhi (2013), dan Dhimas Gayuh Ar Razaq (2018) bahwa LKPD berbasis audio visual dapat mempengaruhi serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Minat Baca Peserta Didik

Hasil yang diperoleh pada rata-rata peningkatan minat baca peserta didik kelas control pertama, kedua dan kelas eksperimen disajikan pada table di bawah ini.

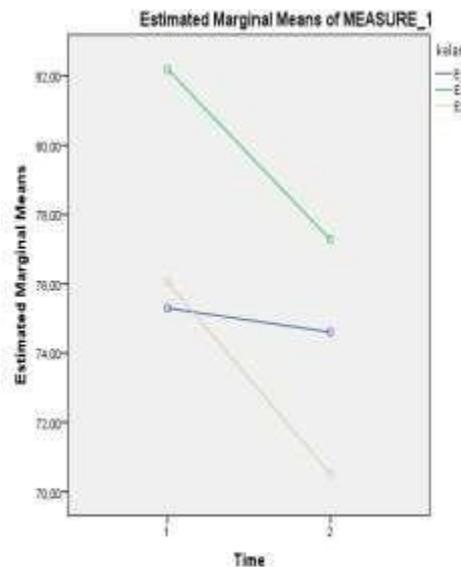
Tabel 2. Rata-rata Peningkatan Minat Baca Peserta Didik

Kelas	Pre test	Post test
Kontrol 1	75,3	74,6
Kontrol 2	82,19	77,27
Eksperimen	76,05	70,5



Gambar 3. Diagram Data Peningkatan Minat Baca Peserta Didik.

Berdasarkan table 2 dan gambar 3, terlihat bahwa peningkatan minat baca peserta didik tertinggi terletak pada kelas control ke-2.



Gambar 4. Peningkatan Minat Baca Peserta Didik.

Berdasarkan table 2, gambar 3, dan gambar 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya peningkatan minat baca peserta didik. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Palupi Yuliyani (2016) yang memperoleh kategori minat baca sangat baik pada kelas uji terbatas dan baik pada kelas uji coba luas. Berdasarkan wawancara dari beberapa peserta didik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti anggapan peserta didik di SMA yang lebih mengesampingkan fisika dibandingkan mata pelajaran yang lain. Selain itu, fisika juga dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang rumit sehingga membuat para peserta didik semakin enggan mempelajari fisika juga peserta didik sudah terbiasa dengan metode konvensional dan sudah dirasa nyaman.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Gain Score Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Kolmogorov-smirnov	
	.sig	
Hasil Belajar	1.00	.008
	2.00	.165
	3.00	.113

Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik memiliki distribusi yang normal.

Uji Normalitas Peningkatan Minat Baca Peserta Didik.

Table 4. Hasil Uji Normalitas GainScore Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Kolmogorov-smirnov	
	.sig	
Hasil Belajar	1.00	.200
	2.00	.200
	3.00	.145

Dapat disimpulkan bahwa nilai minat baca peserta didik memiliki distribusi yang normal.

Uji Homogenitas *Gain Score* Hasil Belajar Peserta Didik

Table 5. Hasil Uji Homogenitas GainScore Hasil Belajar Peserta Didik

Levene	Sig
Statistic	
.638	.531

Dapat disimpulkan bahwa ketiga kelas memiliki varian Peningkatan hasil belajar yang homogen.

Uji Homogenitas Peningkatan Minat Baca Peserta Didik

Table 6. Hasil Uji Homogenitas GainScore Hasil Belajar Peserta Didik

Levene	Sig
Statistic	
1.157	.319

Dapat disimpulkan bahwa ketiga kelas memiliki varian peningkatan minat baca yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Belajar

**Table 7. Hasil Belajar Peserta Didik
Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Hasil Belajar

Kelas	Mean	Std. Deviation	N
E1	29,58	14,21	24
E2	40,00	13,90	30
E3	47,12	15,00	33
Total	39,83	15,90	87

Berdasarkan tabel 7, nilai hasil belajar peserta didik tertinggi adalah pada kelas Eksperimen, yaitu yang menggunakan LKPD berbasis audio visual sebesar 47,12. Untuk mengetahui keefektifan bisa di lihat dari standar deviasi, yaitu yang paling efektif pada kelas Eksperimen juga sebesar 15,00.

**Tabel 8. Hasil Sumbangan Minat Baca
Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1427,80	6,80	,000
Intercept	3096,56	14,74	,000
Minat	8,34	,040	,843
Kelas	2069,21	9,85	,000
Error	210,10		
Total			
Corrected Total			

a. R Squared = ,197 (Adjusted R Squared = ,168)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi untuk kovariat atau minat baca adalah 0,843. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan tidak adanya pengaruh LKPD berbasis audio visual terhadap minat baca peserta didik. Untuk nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,000 maka H_0 ditolak karena kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik ranah kognitif. Untuk *corrected model* diperoleh nilai signifikansi nya 0,00 maka H_0 ditolak, maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada perbedaan pengaruh penggunaan LKPD berbasis audio visual dan minat baca dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik ranah kognitif. Serta diperoleh nilai R^2 sebesar 0,197 artinya hanya 19,7% sumbangan minat baca peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ranah kognitif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis audio visual terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar ranah kognitif peserta didik SMAN 1 Sewon berdasarkan uji ANAKOVA dengan *sig.* kurang dari 0,05. Pembelajaran fisika dengan menggunakan LKPD berbasis audio visual tidak lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional. Sumbangan minat baca peserta didik terhadap hasil belajar pada penggunaan LKPD berbasis audio visual pada metode pembelajaran demonstrasi pada materi gelombang berjalan dan stasioner sebesar 19,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, guru dapat mengajarkan pembelajaran fisika menggunakan LKPD berbasis audio visual untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Sewon. Agar penelitian menjadi lebih baik, maka dilakukan latihan soal dan penyebaran angket secara berkala sehingga dapat terlihat perkembangan minat dan kemampuan kognitif peserta didik. Diadakan test ulang dan pengambilan angket ulang terhadap peserta didik yang belum mengikuti pembelajaran sewaktu dilakukannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.(2008). Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Dhimas Gayuh Ar Razaaq (2018). "*Pengembangan Media Audio Visual Fisika Materi Fluida Dinamis Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Aspek Kognitif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.*" Skripsi. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gliem & Gliem (2003). *Calculating, Interpreting, and Reporting Cronbach's Alpha Reliability Coefficient for Likert-Type Scales*. Columbus. The Ohio State University.
- Kristanto Budhi (2013). "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Memberikan Pelayanan kepada Pelanggan.*" Skripsi
- Palupi Yuliyani (2016). *Pengembangan LKPD Berbasis Visual Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Minat Membaca Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Materi Hukum Boyle dan Hukum Gay Lussac*. Skripsi
- Ramadani, Marina, Supahar Supahar, and Dadan Rosana. (2017) Validity of evaluation instrument on the implementation of performance assessment to measure science process skills. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3.2: 180-188.
- Sukardi.(2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Wahadaniah, Herman.(1997). *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Laporan

Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.